



Plaza Marein, 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
P : (+62 21) 57936588 (hunting)
(+62 21) 57936575-79
F : (+62 21) 57936580-83
E : marein@marein-re.com
W : www.marein-re.com

LAPORAN TAHUNAN 2011 ANNUAL REPORT

PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk - Established 1953



Daftar Isi Table of Contents



1	Falsafah Perusahaan Company's Philosophy
1	Visi dan Misi Vision and Mission
3	Kilas Kinerja 2011 Flashback Performance of 2011
4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Harga Saham Perusahaan Company's Share Price
7	Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing Shares
8	Sekilas Peristiwa 2011 Significant Events of 2011
10	Penghargaan Awards
12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
16	Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report
19	Profil Perusahaan Company's Profile
20	Sekilas Perusahaan Company's In Brief
22	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
23	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile
25	Struktur Organisasi Organizational Structure
26	Sumber Daya Manusia Human Resources
28	Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional and Institutions
29	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
34	Prospek Usaha dan Strategi Pencapaiannya Business Prospects and Company's Strategy
35	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance
40	Komite Audit Audit Committee
43	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
44	Audit Internal Internal Audit
46	Manajemen Risiko Risk Management
48	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
49	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Important Cases
49	Akses Informasi Data Perusahaan Access To Company Information Data
50	Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Responsibility for Financial Report and The Annual Report
51	Laporan Keuangan Financial Report

Pohon merupakan simbol yang menggambarkan perkembangan Perusahaan. Banyaknya cabang dan daun menunjukkan kekuatan serta pertumbuhan yang baik, warna hijau menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam berkembang dan tumbuh, juga sesuai dengan warna *corporate identity*. Adapun gradasi biru dan hijau melambangkan kesinambungan kinerja Perusahaan dengan semua pihak terkait. Burung dan kupu-kupu adalah cerminan banyaknya pihak terkait yang mendapat manfaat dari kesuksesan Perusahaan.

The tree strongly symbolizes the growth of the company. Its many branches and leaves represent strength and good progress, the color green expresses the Company's consistency in growing and improving as well as corporate color identity, the gradation of blue and green represent the continuance of company's performance with the stakeholders. Birds and butterflies symbolize the parties who get a benefit from the company's success.



FALSAFAH PERUSAHAAN COMPANY'S PHILOSOPHY

*Bersama kita percaya, bersama kita berjaya
Together we believe, together we achieve*

VISI VISION

Menjadi perusahaan reasuransi nasional yang handal, terkemuka dan terpercaya. Being a reliable, well known and trusted national reinsurance company.

MISI MISSION

1. Menyediakan dukungan reasuransi yang optimal bagi para pelanggan berdasarkan kerjasama profesional, berkesinambungan dan saling menguntungkan.
2. Berperan aktif dalam berbagai upaya untuk mengembangkan industri asuransi Indonesia seiring dengan perkembangan global.
3. Mencapai tujuan dan hasil usaha yang maksimal bagi pemangku kepentingan.
4. Sebagai warga negara yang baik, peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.
5. Meningkatkan mutu sumber daya manusia dan turut mencerdaskan bangsa.
1. To provide a sustainable and an optimal reinsurance support through a mutually professional co-operation.
2. To actively participate in the development of the Indonesian insurance industry in line with the industry's global development.
3. To achieve our business targets and financial results for our stakeholders.
4. To exercise due care in handling environmental issues and in exercising our Company Social Responsibility (CSR) as a good corporate citizen.
5. To participate in our nation building through improving human resources quality and education.



KILAS KINERJA 2011

Flashback Performance of 2011



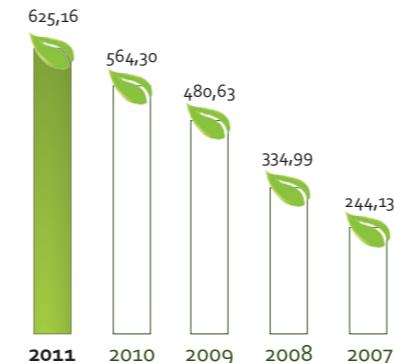
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam Juta Rupiah in Million Rupiah

	2011	+/- Tahun Sebelumnya +/- From Previous Year	2010	2009	2008	2007
Saldo pada Akhir Masa / Balance at the End of Period						
Aset / Assets	565,527	+	27.06%	445,083	347,910	258,600
Total Investasi / Total Investments	363,104	+	26.31%	287,466	237,283	194,209
Liabilitas / Liabilities	329,987	+	25.54%	262,852	205,423	143,837
Ekuitas / Equity	235,540	+	29.25%	182,230	142,486	114,764
Untuk Masa yang Bersangkutan / For the Mentioned Period						
Premi Bruto / Gross Premium	625,158	+	10.78%	564,304	480,632	334,999
Premi Neto / Net Premium	475,557	+	12.89%	421,275	350,393	240,179
Biaya Akuisisi / Aquisition Cost	76,130	+	3.91%	73,264	75,978	55,642
Klaim Tanggungan Sendiri / Own-Retained Net Claim	264,880	+	8.26%	244,675	172,476	110,133
Cadangan Teknis / Technical Reserve	279,101	+	24.14%	224,821	174,452	109,950
Hasil Underwriting / Underwriting Result	82,552	+	45.12%	56,885	42,474	38,312
Hasil Investasi / Investment Income	23,452	+	3.56%	22,646	21,782	12,015
Beban Usaha / Operating Expenses	34,779	+	13.52%	30,636	24,761	22,352
Hasil lain-lain / Other Income	3,947	-	-175.38%	5,236	(399)	982
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	75,172	+	38.87%	54,131	39,096	28,957
Laba Bersih / Profit After Tax	62,006	+	34.79%	46,003	31,736	21,151
Jumlah Saham yang Beredar / Stock Issued	388,343,761			388,343,761	315,466,666	315,466,666
Laba Bersih Per Saham / Earning Per Share	160			118	82	67
Rasio-rasio Keuangan / Financial Ratios (%)						
Laba Bersih / Jumlah Aktiva Net Profit to Total Assets	10.96			10.34	9.12	8.18
Laba Bersih / Modal Sendiri Net Profit to Equity	26.32			25.24	22.27	18.43
Laba Bersih / Premi Bruto Net Profit to Gross Premium	9.92			8.15	6.60	6.31
Beban Usaha / Premi Bruto Operating Expenses to Gross Premium	5.56			5.43	5.15	6.67
Kewajiban / Modal Sendiri Liabilities to Equity	140,10			144.24	144.17	125.33
Kewajiban / Jumlah Aktiva Liabilities to Total Assets	58,35			59.06	59.04	55.62
Investasi / Cadangan Teknis Investment to Technical Reserve	130,10			127.86	136.02	176.63
Deviden / Laba yang belum ditentukan penggunaannya Devidend to Un-appropriated Retained Earnings	-			11.65	15.77	45.17
Price Earning Ratio (x)	4.75			4.74	3.48	3.19
Harga saham di BEI / Stock Price at IDX (Rp.)	760			560	285	174
	225					

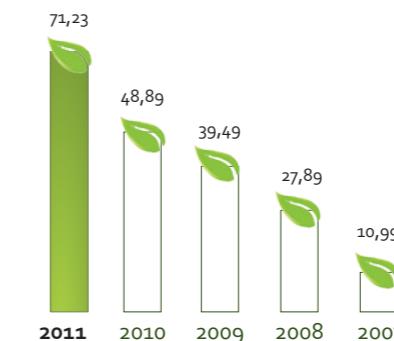
Perkembangan Perolehan Premi Bruto

Development of Gross Premium Income



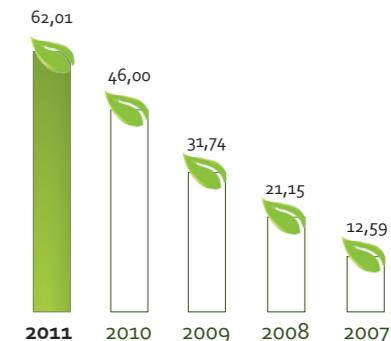
Perkembangan Laba Usaha

Development of Operating Profit



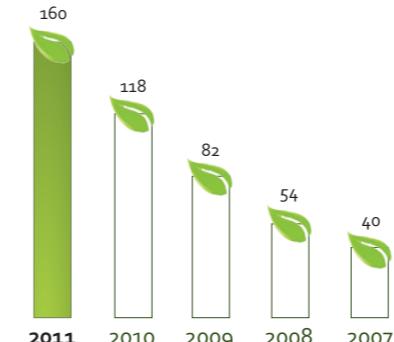
Perkembangan Laba Bersih

Development of Net Income



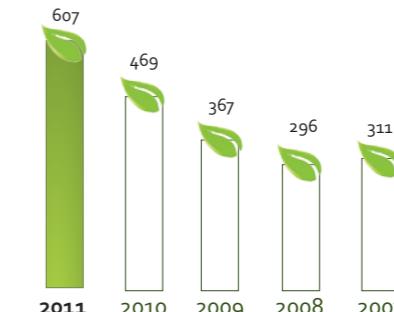
Perkembangan Laba Bersih Per Saham

Development of Earning Per Share



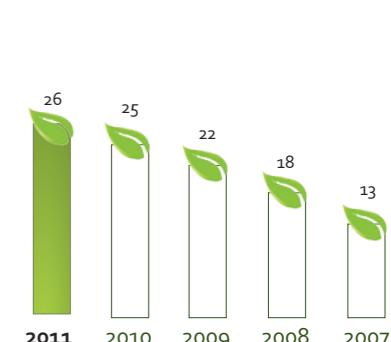
Perkembangan Nilai Buku Per Saham

Development of Book Value Per Share



Tingkat Pengembalian Modal

Return on Equity



Data Pemegang Saham Mayoritas Pertanggal 31 Desember 2011

No	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Shares	%
1	COUTTS AND CO LTD. SINGAPORE	81,606,104	21.01%
2	AJB BUMIPUTERA 1912	76,816,535	19.78%
3	ASURANSI BINA DANA ARTHA, TBK	57,280,864	14.75%
4	ABN AMRO NOMINEES SINGAPORE PTE LTD	46,947,980	12.09%
5	FELICITY GOLD CORPORATION	23,230,971	5.98%
6	Mr. SUKARTO BUJUNG	21,958,000	5.65%
7	BARCLAYS BANK PLC HONG KONG-WEALTH MANAGEMENT	19,696,256	5.07%
8	Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% Public which has shares less than 5%	60,807,051	15.67%
TOTAL		388,343,761	100.00%

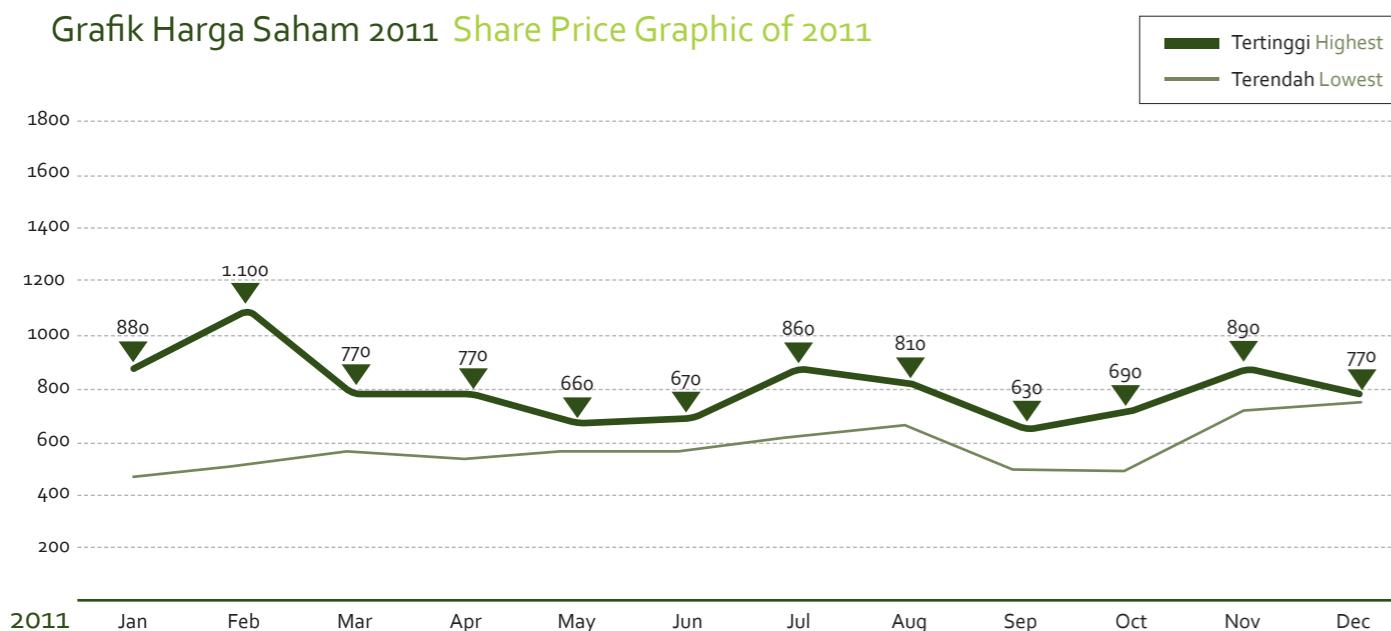
Harga Saham Perusahaan Company's Share Price

Perkembangan harga saham Perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2011 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The development of the company's share price as recorded on the Indonesia Stock Exchange in the year 2011 as compared to the previous year was as follows:

Bulan Month	Kurs (Regular) Kurs (Regular)				Peredaran saham di Pasar Regular Share Transaction In Regular Market															
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing		Volume Volume		Nilai Value		Frekuensi Frequency				2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010
January	880	325	455	295	880	300	6,500	167,500	4,827,500	50,385,000	5	5								
February	1,100	0	500	0	550	300	201,000	0	143,155,000	0	50	0								
March	770	300	550	300	700	300	24,500	172,000	16,605,000	51,600,000	15	6								
April	770	300	530	300	670	300	36,500	135,000	24,715,000	40,650,000	34	4								
May	660	325	550	315	640	325	418,500	20,000	259,270,000	6,425,000	44	5								
June	670	350	540	350	630	350	511,000	697,000	312,705,000	244,125,000	39	13								
July	860	435	600	350	800	435	1,292,000	97,000	963,190,000	34,035,000	132	5								
August	810	500	620	380	620	500	412,500	267,500	323,465,000	120,230,000	41	9								
September	630	500	500	500	510	500	13,000	653,500	7,370,000	326,750,000	17	45								
October	690	650	500	500	690	650	32,000	133,500	20,100,000	81,625,000	16	5								
November	890	740	710	650	770	650	2,118,500	107,500	1,698,780,000	70,225,000	28	4								
December	770	550	760	550	760	550	301,000	250,000	230,765,000	137,500,000	4	2								
Kurs Akhir Closing Price	1,100	740	455	295	760	550														
Jumlah Total					5,367,000	2,701,500	4,004,947,500	1,163,550,000	425	103										

Grafik Harga Saham 2011 Share Price Graphic of 2011



Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing Shares

TANGGAL PENCATATAN DATE OF RECORD	TINDAKAN KORPORASI CORPORATE ACTIONS	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM CHANGES OF TOTAL SHARES	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES
1989	Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat <i>Public Offering of Stock</i>	2.000.000	
1990	Penawaran umum terbatas I <i>The Limited Public Offering I</i>	9.100.000	
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share</i>	9.100.000	18.200.000
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 <i>Changing the par value of share from Rp 1,000 to Rp 500</i>	18.200.000	36.400.000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali <i>Changing the par value of share from Rp 500 to Rp 200 with stock split ratio of 1:2.5 times</i>	36.400.000	91.000.000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share</i>	91.000.000	100.100.000
2005	Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham <i>Distribution of 18,200,000 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 400 per share</i>	100.100.000	118.300.000
	Penawaran umum terbatas II <i>The Limited Public Offering II</i>	118.300.000	315.466.666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus <i>Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp 200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares.</i>	315.466.666	332.673.496
	Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham <i>Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend.</i>	332.673.496	388.343.761

Sekilas Peristiwa 2011 Significant Events of 2011



1

8 Juni 2011 June 8, 2011

Marein mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

dan *Public Expose* di Hotel Crowne Plaza Jakarta.

Marein held the Annual Shareholders Meeting and Public Expose at Crowne Plaza Hotel, Jakarta.

16 Juni 2011 June 16, 2011

Marein mengadakan *Cocktail Party* bekerjasama dengan TOA Re dihadiri oleh perusahaan asuransi di Hotel Shangri-La, Jakarta.

Marein and TOA Re hosted a Cocktail Party which was attended by insurance companies at Shangri-La Hotel, Jakarta.



2



3

16 Juni 2011 June 16, 2011

Marein bekerjasama dengan TOA Re mengadakan Seminar *Life Underwriting* yang diikuti oleh beberapa perusahaan asuransi jiwa di Hotel Shangri-La, Jakarta.

Marein and TOA Re hosted Life Underwriting Seminar which was attended by life insurance companies at Shangri-La Hotel, Jakarta.

23 Oktober 2011 October 23, 2011

Marein mengikuti lomba Gerak Jalan yang diadakan oleh AAUI yang diikuti berbagai perusahaan perasuransian.

Marein joined Walking Competition held by AAUI, followed by insurance companies.



4



5

16–29 April 2011 April 16–29, 2011

Marein *Employee Gathering* ke Eropa Barat.

Marein held Employee Gathering to West Europe.

5–8 April 2011 April 5–8, 2011

Marein *Employee Gathering* ke Pattaya & Bangkok, Thailand.

Marein held Employee Gathering to Pattaya & Bangkok, Thailand.



6

Penghargaan Awards

Penghargaan yang pernah diterima PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk:
Awards ever received by PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk:

2008-2010



MEDIA ASURANSI
Best Reinsurance
Company 2008



MEDIA ASURANSI
Best Reinsurance
Company 2009



BISNIS INDONESIA AWARDS 2009
Best Reinsurance
Company



MAJALAH INVESTOR
The Best Reinsurance
Companies 2009

2011



MAJALAH INVESTOR
The Best Reinsurance Companies 2011



MEDIA ASURANSI
The Best Reinsurance Company 2011



APPARINDO CERTIFICATE of ACHIEVEMENT
The 1st Best Reinsurance Company 2011



ISLAMIC FINANCE AWARDS
2nd Rank The Best Islamic Reinsurance 2009



MEDIA ASURANSI
Best Reinsurance Company 2010



MAJALAH INVESTOR
The Best Reinsurance Companies 2010



FORBES INDONESIA
BEST OF THE BEST AWARDS 2011
The A List The 40 Top Performing
Small & Midsized Companies 2011



ISLAMIC FINANCE AWARDS
3rd Rank The Best Islamic Reinsurance 2011

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



- 1 Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris Chairman
- 2 Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris Commissioner
- 3 Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen Independent Commissioner

DENGAN PUJI SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DEWAN KOMISARIS PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK MENYAMPAIKAN LAPORAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TELAH DIAUDIT UNTUK TAHUN FISKAL 2011.

WITH PRAISE TO GOD ALMIGHTY, THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK PRESENTS THE COMPANY'S OPERATIONS REPORTS AND ITS AUDITED FINANCIAL REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2011.

Tahun 2011 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia, yang terus menjadi salah satu dari negara dengan perekonomian yang tangguh di dunia. Di tengah kekacauan ekonomi di Eropa, melemahnya perekonomian Amerika Serikat, dan berbagai bencana alam yang melanda berbagai wilayah di Asia dan Pasifik Selatan, perekonomian Indonesia telah mencapai pertumbuhan yang cukup baik sebesar 6,5% pada tahun 2011.

2011 has been an exciting and challenging year for Indonesia as the country continues to be one of the strongest performing economies in the world. Despite the financial turmoil in Europe, continued weakness in the US economy, and various natural disasters across Asia and the South Pacific region Indonesia's economy is expected to achieve strong growth of 6.5% for year 2011.

Sebagai sebuah perusahaan, Marein memperoleh manfaat dari situasi perekonomian yang baik dan pertumbuhan pasar asuransi yang cukup tinggi. Dengan semakin dewasanya pelanggan Indonesia dan seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya asuransi, kami yakin bahwa permintaan akan asuransi berkembang dengan pesat.

Dewan Direksi telah bekerja dengan baik di tengah perubahan-perubahan situasi yang ada di tahun 2011 dengan cara menindaklanjuti implementasi dari beberapa strategi perusahaan yang ditetapkan pada tahun 2010. Marein tetap memfokuskan diri pada pertumbuhan usaha di bidang Reasuransi Jiwa dan rasio perbandingan Gross Premium Reasuransi Jiwa dengan Reasuransi Umum pada tahun 2011 ialah 70% berbanding 30%, sedangkan pada tahun 2010 adalah 68% berbanding 32%. Sebagai tambahan, perusahaan secara berkesinambungan meninjau kembali program retroresi agar lebih efisien, dan untuk fakultatif bisnis telah melaksanakan *underwriting* yang konservatif dengan prinsip kehati-hatian.

Walaupun Marein telah meraih berbagai prestasi selama beberapa tahun terakhir, kami percaya bahwa sangatlah penting bagi kita sebagai sebuah perusahaan secara berkesinambungan mengevaluasi dan meningkatkan kinerja. Berikut adalah beberapa inisiatif penting yang telah diambil Marein sepanjang tahun 2011:

1. Teknologi Informatika (TI)
Teknologi Informatika adalah salah satu bagian penting dari organisasi. Aktualitas, ketersediaan, dan ketepatan data merupakan hal yang penting bagi manajemen dalam membuat keputusan yang efisien. Dalam tahun 2011 kami

As a company, Marein has benefitted from the healthy domestic economic environment as well as from the strong growth in the primary insurance markets. As Indonesian consumer habits continue to mature and develop with increasing awareness of the benefits of insurance we are confident that the demand for insurance will continue to grow steadily.

The board of directors has done well to take advantage of the fortuitous situation in 2011 by following through on implementation of a number of company strategies set out in 2010. Marein has continued its focus of growing the Life Reinsurance business and the ratio of Life to General Reinsurance Gross Premiums in 2011 is 70% to 30%, up from 68% to 32% in 2010. Additionally, the company has continued to review the reinsurance program to find areas for additional efficiency and has further developed conservative and prudent underwriting practices in the facultative business.

Despite Marein's many achievements over the past few years we believe that it is important for us as a company to continuously evaluate and improve the way we operate and do business. The following are some of the important initiatives Marein undertook in 2011:

1. Information Technology (IT)
IT is a critical backbone component of our organization. Timeliness, availability, and accuracy of data are paramount to the ability of our management to make informed and efficient business decisions. In 2011 we implemented a new IT

telah mengimplementasikan sistem TI baru dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko secara menyeluruh, sekaligus mempertahankan reputasi dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan. Di tahun 2012, Marein akan terus memperbaiki dan mengembangkan teknologi informatika, serta terus mencari cara untuk meningkatkan kemampuan.

2. Sumber Daya Manusia

Salah satu aset terbesar Marein adalah sumber daya manusia. Di tahun 2011 perusahaan telah bekerja keras untuk mendukung dan mengembangkan para karyawan melalui berbagai training untuk meningkatkan kecakapan teknik maupun kemampuan potensinya. Program pelatihan menitikberatkan pada perubahan pola pikir. Seiring dengan perubahan lingkungan dan tingkat risiko, perusahaan menjamin bahwa sebagai organisasi harus mampu berkembang dalam menghadapi tantangan baru sekaligus dapat memanfaatkan peluang. Di tahun 2012 kami akan terus mengembangkan dan memperkuat program insentif perorangan yang dikaitkan dengan kinerja yang bersangkutan. Kami percaya bahwa aplikasi insentif merit *system* dapat mengembangkan kekuatan kerja internal secara efektif.

3. Produktivitas dan Pertumbuhan

Kami percaya bahwa pelatihan yang baik dan sarana yang memadai (infrastruktur teknologi informatika) akan menghasilkan perolehan produktivitas yang signifikan dalam beberapa tahun mendatang. Di tahun 2011 kami telah menetapkan dasar pencapaian tersebut dengan mengimplementasikan sistem TI yang baru serta tinjauan komprehensif atas standar prosedur operasional internal. Perusahaan akan melanjutkan hal tersebut di tahun 2012 dengan tujuan meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan dan produktivitas karyawan secara individual.

4. Memperkuat Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Inti usaha Marein adalah manajemen risiko. Oleh sebab itu kemampuan Perusahaan untuk mengevaluasi, menetapkan harga, dan mengelola risiko dengan akurat adalah salah satu faktor yang berperan dalam mencapai kesuksesan. Di tahun 2011, setelah menerapkan sistem TI baru, Perusahaan mampu meningkatkan kemampuan dalam manajemen risiko. Diharapkan Perusahaan dapat mengimplementasikan kebijakan yang lebih baik dalam manajemen risiko dan manajemen portofolio risiko. Perusahaan akan terus memperbarui sistem TI dan memperkuat kemampuan manajemen risiko. Manajemen risiko kami di tahun 2012 akan menitikberatkan pada usaha untuk memperkuat sistem tata kelola perusahaan yang sudah ada melalui peninjauan ulang kebijakan internal secara menyeluruh, terutama pada transparansi, kontrol, dan akuntabilitas.

system with the goal of improving our overall risk management capabilities while at the same time continuing our reputation of industry leading customer service. In 2012 we will continue to refine and develop our existing IT resources while also looking for ways to increase our capabilities.

2. Human Capital

One of Marein's greatest assets is the people who work in our organization. In 2011 we have strived to cultivate our talent pool by supporting and nurturing our existing employees through various initiatives training designed to increase technical expertise and depth of talent. Part of this initiative is a new training program focused on equipping our employees with a mindset for change. As our business environment and risk landscape change we must ensure that as an organization we are able to evolve to handle new challenges while taking advantage of market opportunities. In 2012 we will continue to develop and strengthen our incentive program whereby an individual's incentive is closely linked to their performance. We believe that reward merit system will allow us to effectively nurture and cultivate our internal work force as well as attract the best outside talent.

3. Productivity and Growth

We believe that proper training combined with the correct tools (IT infrastructure) will unlock significant productivity gains over the next few years. In 2011 we set the foundations for these gains by the implementation of our new IT system and a comprehensive review of our own internal standard operating procedures. We will continue these initiatives in 2012 with the goal of increasing overall work efficiency and individual employee productivity.

4. Strengthened Risk Management and Corporate Governance

Marein's core business is risk management. As such, our ability to evaluate, price, and manage risk accurately is one of the key factors to our continued success. In 2011, combined with our new IT system, we have been able to increase the amount of risk management resources available to our management team and employees. This has allowed Marein to further implement prudent policies in underwriting new risk acceptance and management of the existing risk portfolio. Going forward we will continue to leverage our IT system combined with our intellectual capital to further enhance Marein's risk management capabilities. In parallel with our risk management initiative, in 2012 Marein will be focusing on enhancing our existing corporate governance systems through a complete review of our internal policies with a focus on transparency, control, and accountability.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011, telah menunjuk Bapak Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J sebagai Komisaris yang menggantikan Bapak Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hardjono atas kontribusi dan mengharapkan kesuksesan di masa yang akan datang.

Seiring dengan dinamika bisnis, baik domestik maupun internasional, Marein akan terus bertumbuh dengan stabil. Terjadinya bencana alam yang dahsyat pada tahun 2011 di Asia dan Pasifik Selatan merupakan bukti akan kebutuhan industri asuransi domestik yang sehat. Bersamaan dengan pertumbuhan asuransi Indonesia di tahun 2012, Marein siap mendukung para pelanggan dan industri asuransi Indonesia untuk terus menjadi sektor penting dan berkembang dalam perekonomian Indonesia.

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan, dukungan serta bimbingannya dalam menjalankan tugas kami sehingga Marein semakin kuat dan berhasil melewati masa sulit pasar internasional. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih pada *ceding companies* dan *retrocessionaires*, yang telah bekerjasama dengan baik selama ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih pada manajemen dan staf Marein atas dedikasi dan kerja keras mereka selama tahun 2011. Dengan semangat kerjasama dan keyakinan, kami mampu memperkuat posisi Marein di jajaran depan industri asuransi yang akan memberikan hasil nyata bagi pemangku kepentingan. Kami akan terus meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2012.

During the Meeting of General Shareholders on 8th of June 2011, Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J assumed the position as Commissioner of the company in place of Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE. We would like to thank Hardjono for his contribution to the company and wish him all the best in his future endeavors.

As the business environment, both domestically and internationally, experiences both significant upheaval and opportunity, Marein will continue upon a path of steady and stable growth. The occurrence of severe natural disasters in 2011 across the Asia South Pacific region is a testament to the need and benefit of having a healthy and robust domestic insurance industry. As Indonesia's primary insurance market continues to grow in 2012, Marein is ready to support our ceding companies to ensure that the Indonesian insurance industry continues to be an important and contributing sector of a growing Indonesian economy.

We would like to express our sincere appreciation to our Shareholders for their confidence and support in entrusting us with the task of safely and successfully guiding Marein from strength to strength during a tumultuous period in international markets. We also would like to extend our gratitude to our ceding companies and retrocessionaires, with whom we have worked together to provide insurance protection to thousands of companies and millions of individuals across Indonesia.

Finally, we would like to thank the management and staff of Marein for their dedication and hard work throughout 2011. Through a spirit of cooperation and determination we have been able to work together to further enhance Marein's market position at the forefront of the insurance industry whilst delivering tangible results to stakeholder value. We look forward to continue accelerating our progress through 2012.

Jakarta, April 2012

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



1 Robby Loho, Drs., MBA,
APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur President Director

2 Ronni Widjaja, SE
Direktur Managing Director

3 Achmad Hadad Rauf, SH
Direktur Managing Director

4 Agus Muharam, Drs., MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur Managing Director



SEGALA PUJISYUKUR KITA PANJATKAN KEHADIRAT TUHANYANG MAHA ESA, KARENA BERKAT RAHMAT-NYA MAREIN DAPAT MELALUITAHUN 2011 DENGAN BAIK DIMANA REALISASITARGET DAPAT TERCAPAI, BAIK DILIHAT DARI PEROLEHAN PREMI BRUTO MAUPUN LABA.

PRAISE GOD ALMIGHTY FOR ALL HIS BLESSINGS THAT ENABLED MAREIN TO GO THROUGH FINANCIAL YEAR 2011, WHERE TARGET FULFILLMENT OF EITHER GROSS PREMIUM INCOME OR BUSINESS PROFIT WAS SUCCESSFULLY ACCOMPLISHED.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2012 diproyeksikan 6.5% sedangkan pertumbuhan asuransi umum diperkirakan antara 10–15 % dan pertumbuhan asuransi Jiwa diperkirakan antara 20–30%, dengan asumsi bahwa inflasi sebesar 6,8–7% dan nilai tukar USD 1 adalah Rp. 9.000.

Indonesia's economic growth in the financial year 2012 is projected to be 6.5%, whereas general insurance growth is estimated to be between 10–15% and life insurance growth between 20–30%, with assumption inflation rate are 6.8–7% and USD 1 equals to Rp 9,000.

Faktor dalam industri asuransi yang menyebabkan kenaikan industri asuransi umum lebih rendah dari industri asuransi jiwa adalah masih rendahnya tarif premi pada asuransi umum khususnya asuransi harta benda. Hal ini menghambat pertumbuhan asuransi umum apalagi ditambah dengan *loss ratio* yang masih cukup tinggi pada asuransi harta benda. Jumlah premi dan profit pada lini usaha asuransi umum lainnya belum cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari hasil usaha asuransi harta benda. Tentunya hal ini perlu pemberahan yang sangat segera oleh pelaku industri asuransi, asosiasi dan regulator.

Hal lain adalah yang menyangkut pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2012 adalah krisis di Eropa dan Amerika Serikat akan memperlambat laju perekonomian dunia.

Eksport Indonesia akan turun dan arus modal masuk maupun keluar akan sangat intens dan kita harus bersiap menghadapi efek krisis ekonomi global.

Suhu politik pada tahun 2012 diperkirakan akan semakin memanas. Konflik antar elite politik semakin menajam karena pemilu 2014 yang kian mendekat.

Mudah-mudahan kegaduhan politik tidak sampai mengganggu perekonomian ditahun 2012 ini, karena selama ini pelaku ekonomi tidak terlalu peduli dengan apa yang terjadi di ranah politik.

Pada tahun 2011 Kinerja Perseroan secara umum cukup baik dengan kenaikan perolehan premi bruto sebesar 10,78%. Adapun

The fact that cause lower increase of general insurance industry compared to life insurance industry is the low premiums applied in general insurance, particularly property insurance. This issue diminished general insurance growth, not to mention the rather high loss ratio in property insurance. Premium and profits in other Class of business in general insurance are not enough to cover the loss in property insurance. Certainly, this issue needs rapid improvements done by insurance industries, association, and regulator.

Another matter which is related to the global economic growth in 2012 is how the crisis in Europe and United States of America is going to slow down the progress of global economy.

Indonesia's export is likely to decrease, the incoming and outgoing assets will be intensified, and we must prepare for the effect of global economic crisis.

Tensions in politics in the year 2012 are expected to rise. Conflicts among political elites are likely to sharpen due to the upcoming 2014 general election.

Hopefully the political issues will not interfere the economic growth in the financial year 2012, considering that the political situation does not affect the economic players thus far.

In the financial year 2011, association performance was generally satisfactory, with 10.78% increase of Gross Premium Income, whilst

laba perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 34,79% dibandingkan tahun 2010.

Pencapaian target sesuai perkiraan walaupun ada sumber bisnis yang tidak terealisir akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan adanya tambahan yang cukup signifikan dari sumber bisnis yang lain. Apabila dilihat dari sektor reasuransi umum, pencapaian perolehan premi bruto tahun buku 2011 sebesar Rp 191,5 miliar atau naik sebesar 5,5% dari perolehan premi bruto 2010 sebesar Rp 181 miliar. Sedangkan perolehan premi sektor reasuransi jiwa naik 13,3% dibandingkan dengan tahun 2010. Adapun hasil *underwriting* secara keseluruhan naik 45,1% dibanding tahun 2010.

Di tahun 2011, Marein telah memperoleh beberapa penghargaan antara lain:

1. Penghargaan sebagai Perusahaan reasuransi terbaik dari Majalah Investor.
2. Penghargaan sebagai Perusahaan reasuransi terbaik dari Majalah Media Asuransi.
3. Penghargaan sebagai Perusahaan reasuransi terbaik dari APPARINDO.
4. Penghargaan Best of The Best dari Majalah Forbes Indonesia, kategori A Top 40 Perusahaan Publik.
5. Memperoleh penghargaan di posisi ketiga The Best Islamic Reinsurance 2011 dari KARIM Business Consulting.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan perusahaan dan akan selalu diadakan perbaikan serta evaluasi secara berkesinambungan.

Jakarta, April 2012

Dewan Direksi

Board of Directors

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

**Robby Loho Drs., MBA, APAI,
CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPUI, CPIE**
Presiden Direktur
President Director

Ronni Widjaja, SE
Direktur
Managing Director

Achmad Hadad Rauf, SH
Direktur
Managing Director

**Agus Muharam, Drs., MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile



Sekilas Perusahaan Company's in Brief



PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, yang lebih dikenal dengan Marein, merupakan perusahaan reasuransi nasional pertama di Indonesia. Didirikan pada tanggal 4 Juni 1953 oleh tokoh industri asuransi Indonesia seperti Soeparjan, Alm. Willy Wuwungan, Alm. Lie Kian Seng, Alm. Prof. DR. TSG Mulia, Alm. Bahar Nasution, Alm. Th. S.T. Gautama, Alm. Idham.

Tahun 1980, AJB Bumiputera 1912 menjadi pemegang saham terbesar Marein dan diikuti oleh beberapa perusahaan asuransi lainnya seperti PT. Asuransi Jiwa Panin Putra maupun PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Tahun 1986, Marein berhasil membagikan dividen pertama kali kepada para pemegang saham. Tahun 1988, PT. Dharmala Sakti Sejahtera menjadi pemegang saham utama Marein. Tanggal 25 Juni 1989, Marein menjadi perusahaan reasuransi *go public* pertama.

Tanggal 24 Maret 1990, Marein mendapat ijin dari Badan Pelaksana Pasar Modal untuk melakukan *right issue* pertama, dengan meningkatkan modal setor dari Rp 7 miliar menjadi Rp 9,1 miliar. Tanggal 25 Mei 1990, dalam Rapat Umum Pemegang Saham diputuskan untuk menaikkan modal dasar dari Rp 10 miliar menjadi Rp 30 miliar.

Tahun 1993, Marein menempati gedung milik sendiri Graha Marein yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

Sesuai dengan kebutuhan akan Reasuransi Syariah, Marein membentuk divisi cabang Syariah dan berdasarkan Ijin Menteri Keuangan RI No. KEP-075/KM/12/2006 pada tanggal 25 Agustus 2006.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Marein menempati gedung baru, beralamat di Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78,

Jakarta 12910. Penghargaan yang diterima Marein sampai dengan tahun 2011 adalah:

1. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category of Investor Awards 2011
2. The Best Reinsurance Company pada Insurance Award Media Asuransi 2011
3. The 1st Best Reinsurance Company 2011 Certificate of Achievements ABAL
4. The A List The 40 Top Performing Small & Midsized Companies Forbes Best of the Best Award 2011
5. Peringkat ke-3 The Best Islamic Reinsurance 2011 pada Islamic Finance Award & Cup
6. The Best Reinsurance Companies pada Insurance Award Media Asuransi 2010.
7. The Best Insurance Company in Reinsurance Category pada Investor Awards 2010
8. Peringkat ke-2 The Best Islamic Reinsurance 2009 pada Islamic Finance Award & Cup
9. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category pada Investor Awards 2009
10. The Best Re Assurance pada Bisnis Indonesia Award 2009
11. The Best Reinsurance Company pada Insurance Award Media Asuransi 2009
12. Reasuransi Terbaik ke-2 pada Insurance Award Media Asuransi 2008

Pada tanggal 7 Januari 2011, berdasarkan surat no. 023/PEF-Drl/I/2011, Pefindo, Credit Rating Indonesia, memberikan kepada Marein rating A.

Nama:
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Alamat:
Plaza Marein Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (+62 21) 57936588 (hunting)
(+62 21) 57936575-79
Fax: (+62 21) 57936580-83
Email: marein@marein-re.com
Website: www.marein-re.com

Bidang Usaha:
Reasuransi konvensional dan syariah.

Tanggal Pendirian:
4 Juni 1953. Perusahaan disahkan berdasarkan Akta Notaris Frederik Schut No. 15 tanggal 17 Desember 1953

Modal Dasar:
Rp 90.000.000.000

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
4 September 1989

Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan

PT. Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building,
Tower I, Lt. LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Name:
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Address:
Marein Plaza, 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Phone: (+62 21) 57936588 (hunting)
(+62 21) 57936575-79
Fax: (+62 21) 57936580-83
Email: marein@marein-re.com
Website: www.marein-re.com

Line of Business:
Conventional and sharia reinsurance.

Date Founded:
June 4th, 1953. The Company was legalized based on Notarial Deed of Frederik Schut No. 15 on 17th December 1953.

Authorized:
Rp 90,000,000,000

Listing at the Indonesian Stock Exchange:
September 4th, 1989

Our company's shares is listed under:
PT. Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building,
Tower I, LL Floor.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, as known as Marein, is the first national reinsurance company in Indonesia. It was founded on June 4, 1953 by Indonesian insurance industry figures such as Soeparjan, the late Willy Wuwungan, the late Lie Kian Seng, the late Prof. Dr. TSG Mulia, the late Bahar Nasution, the late Th. S. T. Gautama, and the late Idham.

In 1980, AJB Bumiputera 1912 became Marein's major shareholder and was followed by other insurance companies such as PT Asuransi Jiwa Panin Putera and PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. In 1986, Marein successfully apportioned its dividends to shareholders for the first time. In 1988, PT Dharmala Sakti Sejahtera became the primary shareholder of Marein. On June 25, 1989, Marein became the first go public reinsurance company in Indonesia.

On March 24, 1990, Marein was granted permission by the Capital Market Institutions Supervisory Agency to execute its first right issue, by raising the paid-up capital from Rp 7 billion to Rp 9.1 billion. On May 25, 1990, a decision was made at the General Meeting of Shareholders to raise the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 30 billion.

In 1993, Marein moved to a new own building named Graha Marein located at Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

In line with the requirement for Sharia Reinsurance, Marein set up a Sharia branch and operated as per Finance Ministry Decree No. KEP-075/KM/12/2006 on August 25, 2006.

On March 1 2007, Marein moved to a new building, relocated to Plaza Marein,

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910. Marein has achieved awards until 2011, such as:

1. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category of Investor Awards 2011
 2. The Best Reinsurance Company in The Media Asuransi 2011 Insurance Award
 3. The 1st Best Reinsurance Company 2011 Certificate of Achievements ABAL
 4. The A List The 40 Top Performing Small & Midsized Companies of Forbes Best of the Best Award 2011
 5. 3rd Rank for The Best Islamic Reinsurance 2011 in Islamic Finance Award & Cup
 6. The Best Reinsurance Companies in The Media Asuransi 2010 Insurance Award
 7. The Best Insurance Company in Reinsurance Category in Investor Awards 2010
 8. 2nd Rank for The Best Islamic Reinsurance 2009 in Islamic Finance Award & Cup
 9. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category in Investor Awards 2009
 10. The Best Re Assurance in Bisnis Indonesia Award 2009
 11. The Best Reinsurance Company in The Media Asuransi 2009 Insurance Award
 12. 2nd Best Reinsurance in The Media Asuransi 2008 Insurance Award
- On January 7, 2011, according to Letter No. 023/PEF-Drl/I/2011, Pefindo, Credit Rating Indonesia gave A rating to Marein.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Lahir di Tondano (Sulawesi Utara), tanggal 28 Maret 1956. Mendapat gelar Doktorandus bidang management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1981. Mendapat gelar Master bidang Finance dan Ph.D dalam bidang Strategic Management from the University of Nebraska at Lincoln, Nebraska, USA. Bergabung di Marein pada tanggal 30 Mei 2007, sebagai Presiden Komisaris.

Saat ini sebagai Dosen paruh waktu di Universitas Indonesia, dan sebagai Deputy Chairman Dewan Penasehat Universitas Katolik Atma Jaya. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-415/BL/2007.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Lahir di Gorontalo, tanggal 25 Mei 1956. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar pada tahun 1995. Menjabat Komisaris di Marein sejak tanggal 6 Juni 2011. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pemasaran di AJB Bumiputera 1912.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Lahir di Karawang, tanggal 25 September 1954. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan pada tahun 1995 meraih gelar Master Manajemen dari Universitas Trisakti. Menjabat Komisaris Independen di Marein sejak tanggal 24 Juni 2009.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, mewakili pemegang saham minoritas, serta menjadi Ketua Komite Audit.

Born in Tondano (North Sulawesi) on March 28, 1956. Graduated in Bachelor of Management from Atma Jaya Catholic University in 1981. He earned Master in Finance and a Ph.D in Strategic Management from the University of Nebraska at Lincoln, Nebraska, USA. He joined Marein on May 30, 2007, as the Chairman.

Currently giving a part-time lecture at University of Indonesia, and as the Deputy Chairman of Advisory Board at Atma Jaya Catholic University. Passed Fit and Proper Test held by Finance Ministry, on December 13, 2007, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-415/BL/2007.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operations and business development activities of the Company.



Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman



Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner



Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile

Lahir di Makasar, tanggal 23 Desember 1952. Mendapat gelar Doctorandus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, pada tahun 1981. Bergabung di Marein pada tanggal 29 Juni 2006, sebagai Presiden Direktur. Mengajar di beberapa lembaga pendidikan, diantaranya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya dan Universitas Indonesia.

Aktif di berbagai organisasi asuransi, seperti Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia-Terorisme & Sabotase (KPIAI-TS) dan Kerjasama Customs Bond Indonesia (KSCBI).

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-320/BL/2008.

Tugas Utama

Membawahi Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, SDM & Pelayanan Korporasi, dan Unit Pengenalan Nasabah. Bersama-sama Direksi lainnya mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan maksud dan tujuan Perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Makassar on December 23, 1952. He earned his Bachelor Degree from Faculty of Economy at University of Indonesia in 1981. He joined the Marein on June 29, 2006 as President Director. He has been teaching in a number of educational institutions, among others at Faculty of Economy of Catholic University of Atma Jaya and University of Indonesia.

Actively involved in various insurance organizations, such as the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Association of Management Insurance Expert of Indonesia (AAMAI), Consortium of Development of Insurance Industry of Indonesia-Terrorism & Sabotage (KPIAI-TS) and Cooperation of Customs Bond of Indonesia (KSCBI).

Passed the Fit and Proper Test held by Finance Ministry on August 11, 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-320/BL/2008.

Primary Duties

To supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Human Resources and Corporate Services, and Know Your Customer (KYC) unit. Together with the other Board members, manage the company's resources to obtain the company's objectives and goals in achieving profit in a productive way.



Robby Loho, Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur
President Director



Ronni Widjaja, SE
Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Mei 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, pada tahun 1977. Bergabung dengan Marein pada tahun 2003 sebagai Komisaris Independen, dan sejak tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Keuangan. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-327/BL/2008.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Teknologi Informasi, bertanggung jawab atas Divisi Keuangan dan Akuntansi dan Divisi Teknologi Informasi Perusahaan. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Jakarta on May 28, 1954. He graduated from the Faculty of Economy in Trisakti University in 1977. He joined Marein in 2003 as an Independent Commissioner, and since 2004 was appointed as Finance Director. Passed the Fit and Proper Test held by Finance Ministry, on August 11, 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-327/BL/2008.

Primary Duties

Controlling the Finance & Accounting Division and also Information Technology Division. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve a sustainable profit and growth.



Struktur Organisasi **Organizational Structure**

Lahir di Jakarta tanggal 9 September 1952. Lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Krisnadipayana pada tahun 2005. Bergabung dengan Marein pada tahun 1987, memulai karir sebagai Kepala Seksi Klaim, Kepala Bagian Klaim, dan Kepala Divisi Reasuransi Umum, dan pada tahun 2006 diangkat menjadi Direktur Reasuransi Umum.

Sampai saat ini masih aktif sebagai Ketua Bidang Teknik 2 AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) dan Ketua Komite Teknik KSCBI (Kerjasama Customs Bond Indonesia). Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-328/BL/2008.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Umum dan Divisi Syariah Reasuransi Umum, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi umum beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Lahir di Jakarta tanggal 4 Agustus 1958. Lulus dari Universitas Indonesia, jurusan FMIPA (Matematik) dengan gelar Sarjana, pada tahun 1985. Mendapat gelar Master dari University of The Philippines, jurusan Aktuaria, pada tahun 1990. Bekerja di AJB Bumiputera 1912 sejak tahun 1990. Bergabung dengan Marein pada tahun 2009, sebagai Direktur Reasuransi Jiwa. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Mei 2009, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK, KEP-91/BL/2009.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Jiwa dan Divisi Syariah Reasuransi Jiwa, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi jiwa beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.



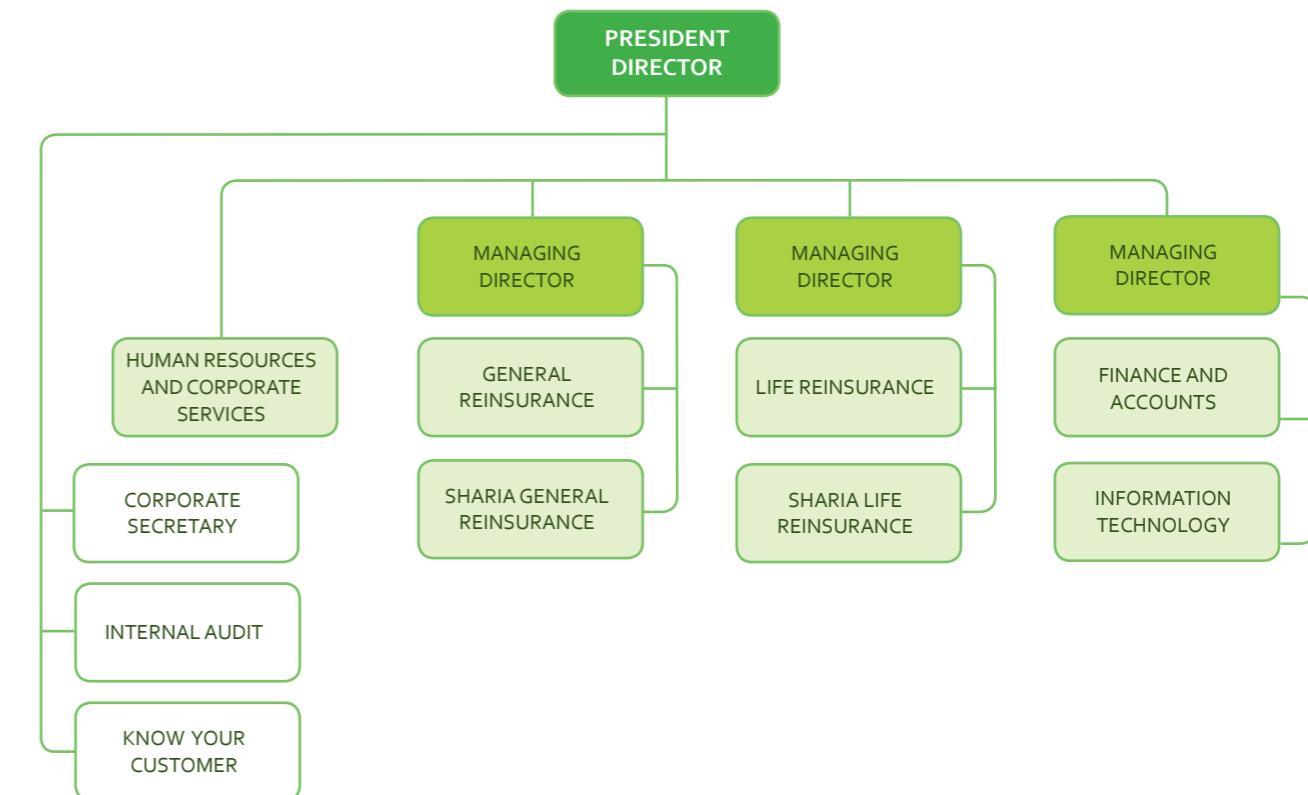
Achmad Hadad Rauf, SH

Direktur Reasuransi Umum
Director of General Reinsurance



Agus Muhamar, Drs., MSc., ASAI,
AAI-J, QIP, CPIE

Direktur Reasuransi Jiwa
Director of Life Reinsurance



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

Dr. Tjan Soen Eng (Presiden Komisaris / Chairman)
Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J (Komisaris / Commissioner)
Sarkoro Handajani, Ir., MM (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

SUSUNAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

Robby Loho, Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE (Presiden Direktur / President Director)
Ronni Widjaja, SE (Direktur / Managing Director)
Achmad Hadad Rauf, SH (Direktur / Managing Director)
Agus Muhamar, Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE (Direktur / Managing Director)

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH BOARD OF SHARIA SUPERVISORS

Prof. Dr. H. Faturahman Djamil, MA (Ketua / Chairman)
Dr. H. Abd. Fattah Wibisono, MA (Anggota / Member)
Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA (Anggota / Member)

SUSUNAN DEWAN PENASEHAT BOARD OF ADVISORS

Dr. Hendra Budiman, MSc. (Penasehat Medis / Medical Advisor)
Drs. H. Kasir Iskandar, MBA, MSc., HIA, MHP, FSAI, AAI-J, AAK, QIP (Penasehat Aktuaria / Actuary Advisor)
Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE (Penasehat Reasuransi Umum / General Reinsurance Advisor)

Sumber Daya Manusia Human Resources



Program Pelatihan

Untuk pengembangan sumber daya manusia, perusahaan melakukan program-program yang sistematis dan terencana meliputi:

1. *Internal Training*, merupakan pelatihan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan yang bentuknya dapat berupa *job training* maupun pelatihan di dalam kelas dengan instruktur baik dari dalam perusahaan maupun dari lembaga pendidikan di luar perusahaan.
2. *Eksternal Training*, merupakan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan mengikutsertakan para karyawan dalam seminar-seminar atau pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Memberi dukungan dan membiayai karyawan untuk meraih sertifikasi dan gelar profesi.
4. Pendidikan khusus dalam rangka menghasilkan kader-kader terbaik di bidang reasuransi melalui beasiswa dan program magang bagi mahasiswa.

Adapun jenis pelatihan yang diadakan bagi karyawan perusahaan adalah pelatihan teknis Asuransi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi juga pelatihan manajerial.

Training Programs

For human resources development, the company established systematic and planned programs, such as:

1. Internal Training, such training conducted inside company domain which could be given as job training or in-class with a qualified instructor from within the company or from an external training institution.
2. External Training, such training conducted in line with the company's needs. This training is carried out by signing up the employees in seminars or trainings which are arranged by local education institutions as well as education institutions abroad.
3. Providing supports and financing employees to achieve certification and professional title.
4. Special education to produce the best candidates in reinsurance through scholarship and internship programs for college students.

The types of training that are being held for company workers are technical training for Insurance, Financial, Human Resources, and Information Technology as well as managerial training.

Fasilitas Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Selain adanya peningkatan kemampuan teknis dan manajerial karyawan, kesejahteraan karyawan juga menjadi perhatian perusahaan.

Perusahaan telah menjadi anggota Jamsostek nomor JJoo2071 sejak tanggal 1 Januari 1987.

Perusahaan juga telah memiliki Dana Pensiun pemberi Kerja yang disetujui Menteri Keuangan nomor S-241/MK.13/1992.

Perusahaan mempunyai Koperasi Karyawan yang disahkan oleh Departemen Koperasi berdasarkan Surat Keputusan no: 194/PH/XI/1993.

Biaya Pelatihan

Realisasi program pelatihan di tahun 2011 sebesar Rp 850.219.234 atau 5% dari biaya kepegawaian di tahun 2011.

Facilities to Improve Employee Welfare

Other than the increase of individual technical and managerial abilities, employee's welfare also becomes the company's concern.

The company has been a member of Jamsostek No. JJoo2071 since 1st January 1987.

The company also has a Pension Fund providers approved by the Minister of Finance No.S-241/MK.13/1992.

The company has Employees Cooperative approved by Department of Cooperative Republic of Indonesia based on the Decree No. 194/PH/XI/1993.

Training Fees

The realization of training program in 2011 is Rp 850,219,234 or 5% of the 2011 employee expenses.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan per 31 Desember 2011

Composition of employees based on level of occupation as of 31st December 2011



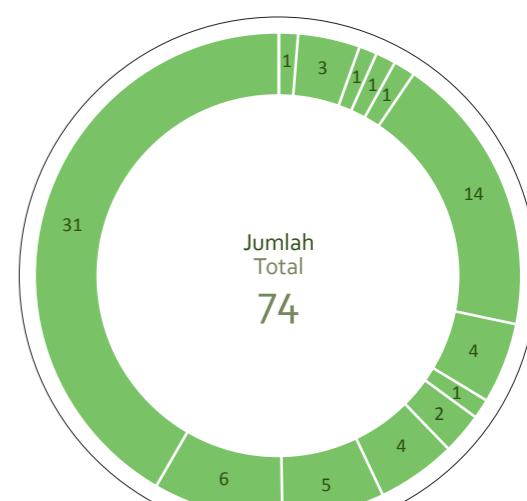
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2011

Composition of employees based on level of education as of 31st December 2011



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Gelar Profesi per 31 Desember 2011

Composition of employees based on level of professional degree in insurance as of 31st December 2011



Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional and Institutions

Alamat Akuntan Publik
Public Accountant/Auditor Address

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
(Member Firm of RSM International)
Plaza ABDA, 10th & 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

Alamat Notaris
Notary Address

Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
Jl. Tanjung Duren Timur 6 No. 207
Jakarta 11470

Alamat Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agencies Address

PT. Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, 4th Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. 10,
Jakarta 12950

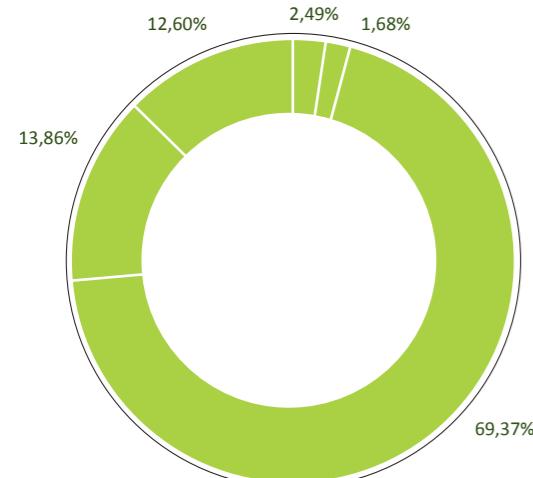


**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

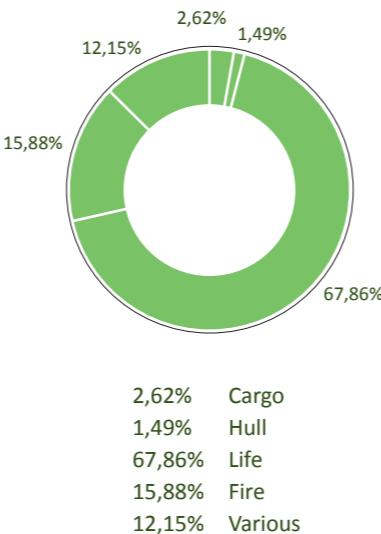
Rincian Perolehan Premi Bruto

Breakdown of Gross Premium Income

2011



2010



Perolehan Premi Bruto

Perolehan premi bruto tahun 2011 sebesar Rp 625,16 miliar, naik sebesar 10,78% atau Rp 60,85 miliar dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 564,30 miliar. Peningkatan perolehan premi bruto tersebut disebabkan karena meningkatnya volume akseptasi bisnis, pengembangan produk-produk baru dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang signifikan memberikan dampak pada peningkatan bisnis asuransi jiwa.

Seperti pada tahun sebelumnya, perolehan premi bruto reasuransi jiwa merupakan kontribusi tertinggi dalam perolehan premi bruto secara keseluruhan, dengan proporsinya sebesar 70%. Sementara perolehan premi reasuransi umum memberikan kontribusi sebesar 30%.

Perolehan premi bruto di atas terdiri dari perolehan premi bruto dari transaksi bisnis *treaty* sebesar 87,80% dan bisnis fakultatif sebesar 12,20%. Oleh karena Perusahaan masih berkonsentrasi pada pasar dalam negeri, maka kontribusi bisnis dalam negeri dalam perolehan premi bruto masih sangat dominan dengan kontribusi sebesar 96,97% dan sisanya sebesar 3,03%, berasal dari bisnis luar negeri.

Pendapatan Underwriting

Premi retrosesi sebesar Rp 149,60 miliar atau naik 4,59% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 143,03 miliar. Sementara

Gross Premium Income

The gross premium income for the year 2011 amounted to Rp 625.16 billion, an increase by 10.78% or Rp 60.85 billion over the previous year's figure of Rp 564.30 billion. The increased of gross premium income was due to the increased volume of business acceptances, new product development and significant growth of the Indonesian economy benefited to the increase of life insurance business.

As in the previous year, gross premium income from life reinsurance is the largest share in overall gross premium, amounting to 70%. As for gross premium income for general reinsurance contributed 30%.

The above gross premium income was generated from the transaction of treaty business of 87.80% and facultative business of 12.20%. As the Company was still focusing itself on the domestic market, the gross premium income obtained from this market remained dominant in the overall gross premium income with its contribution of 96.97%, and the balance of 3.03% derived from overseas business.

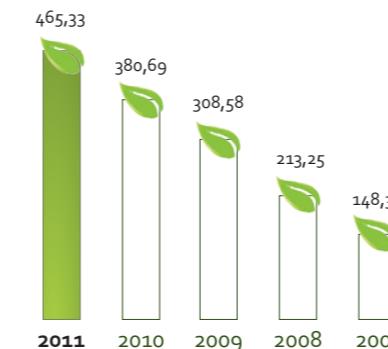
Underwriting Income

Retrocession premium amounted to Rp 149.60 billion, an increase of 4.59% from the previous year's figure of Rp 143.03

Perkembangan Pendapatan Underwriting

Development of Underwriting Income

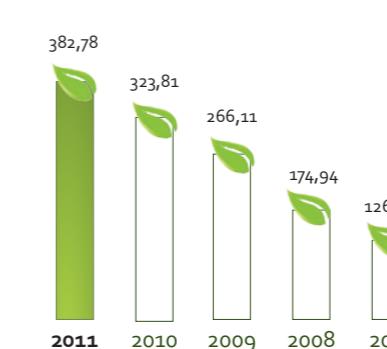
Dalam miliar rupiah In billion rupiah



Perkembangan Beban Underwriting

Development of Underwriting Expenses

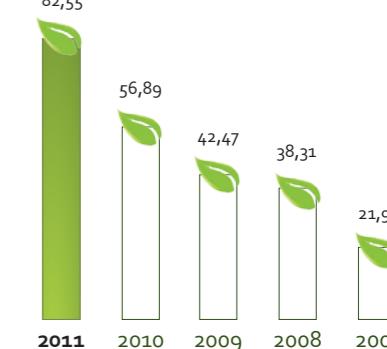
Dalam miliar rupiah In billion rupiah



Perkembangan Hasil Underwriting

Development of Underwriting Result

Dalam miliar rupiah In billion rupiah



jumlah premi bruto retensi sendiri meningkat menjadi Rp 475,56 miliar atau naik 12,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 421,27 miliar.

Cadangan premi yang ditahan pada akhir tahun mencapai Rp 165,90 miliar, naik sebesar Rp 10,22 miliar atau 6,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 155,68 miliar. Dengan kenaikan premi bruto retensi sendiri dan kenaikan cadangan premi tersebut di atas, maka jumlah pendapatan underwriting mencapai Rp 465,33 miliar atau naik 22,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 380,69 miliar.

Beban Underwriting

Klaim bruto yang telah diselesaikan sebesar Rp 327,37 miliar, naik 5,95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 308,99 miliar. Klaim retro yang diperoleh sehubungan dengan klaim bruto tersebut sebesar Rp 62,49 miliar. Sementara cadangan klaim mencapai Rp 101,96 miliar, naik signifikan sebesar Rp 41,78 miliar atau 69,42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 60,18 miliar. Peningkatan cadangan klaim yang tajam tersebut terutama disebabkan oleh sejumlah kerugian besar sebagai akibat dari peristiwa katas tropik dan beberapa peristiwa kerugian besar lainnya.

Dengan angka-angka klaim bruto, klaim retro dan kenaikan cadangan klaim tersebut di atas, maka total beban klaim

billion. However, the gross own-retained premiums increased to Rp 475.56 billion, increase by 12.88% from the previous year's figure of Rp 421.27 billion.

The premium reserve retained at the year-end amounted to Rp 165.90 billion, an increase of Rp 10.22 billion or 6.56% over the previous year's figure of Rp 155.68 billion. With the increase of the gross own-retained premiums and the increase of premium reserve mentioned above, the underwriting income amounted to Rp 465.33 billion or 22.23% higher than the previous year's figure of Rp 380.69 billion.

Underwriting Expenses

The amount of gross paid claim was Rp 327.37 billion, increase by 5.95% as compared to the previous year's figure of Rp 308.99 billion. The claim retro recovery, which related to that gross claim, amounted to Rp 62.49 billion. Meantime, claim reserve retained at the year-end amounted to Rp 101.96 billion, increased significantly of Rp 41.78 billion or 69.42% from last year's figure of Rp 60.18 billion. The increased claim reserve was mainly due to the catastrophe losses and some other major loss events.

With the increased gross claim, retro recovery and claim reserve retained, hence the amount of own-retained claim

retensi sendiri sebesar Rp. 264,88 miliar, naik sebesar Rp 20,21 miliar atau 8,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 244,67 miliar.

Jumlah beban komisi bersih sebesar Rp 76,13 miliar, naik Rp 2,87 miliar atau 3,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 73,26 miliar. Dengan demikian maka total beban underwriting berjumlah Rp 382,78 miliar, naik Rp 58,97 miliar atau 18,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 323,81 miliar.

Hasil Underwriting

Dengan angka-angka pendapatan dan beban underwriting tersebut di atas, maka hasil underwriting yang diperoleh Perusahaan dalam tahun 2011 berjumlah Rp 82,55 miliar, naik signifikan sebesar Rp 25,67 miliar atau 45,13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 56,88 miliar.

Kerjasama Retrosesi

Perusahaan telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan perusahaan-perusahaan reasuransi di dalam maupun di luar negeri, baik yang berhubungan dengan penanganan bisnis reasuransi jiwa dan/ atau bisnis reasuransi umum.

Untuk mengoptimalkan penyebaran risiko yang ditangani, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan beberapa perusahaan reasuransi internasional. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang memberikan dukungan retrosesi kepada Perusahaan.

Dalam Negeri/Domestic

- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia

Luar Negeri/Overseas

- Munich Reinsurance Company, Singapore
- The Toa Reinsurance Company Limited, Tokyo, Japan
- Scor Rückversicherung (Deutschland) AG, Germany
- National Reinsurance Corporation of The Philippines, Manila, Philippines
- Partner Reinsurance Europe Limited, Singapore
- Odyssey America Reinsurance, Singapore
- Catlin Lloyds Syndicate
- Al Fajer Retakaful Insurance Company, Kuwait
- Canopius Lloyds Syndicates
- Malaysian National Reinsurance Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia
- China International Reinsurance Co. Ltd, Hong Kong
- Labuan Reinsurance (L) Limited, Labuan, Malaysia
- Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, Singapore

incurred amounted to Rp 264.88 billion, an increase of Rp 20.21 billion, 8.26% higher than the previous year's figure of Rp 244.67 billion.

The net commission was Rp 76.13 billion, increase of Rp 2.87 billion or 3.91% over the previous year's figure of Rp 73.26 billion. The total underwriting expenses was then amounted to Rp 382.78 billion, an increase of Rp 58.97 billion or 18.21% over than last year's figure of Rp 323.81 billion.

Underwriting Result

Taking into account the total underwriting revenue and underwriting expenses mentioned above, the underwriting result obtained by the Company in the year 2011 amounted to Rp 82.55 billion, increase significant of Rp 25.67 billion or 45.13% from the previous year's figure of Rp 56.88 billion.

Retrocession Co-operation

The company has established a sustainable business partnership with domestic and overseas reinsurance companies, both associated with handling of both life and/or general reinsurance business.

In its effort to optimise the best spreading of risks, the Company has also established a continued business co-operation with several international reinsurance companies. The following are the companies who have given retrocession support to the Company.

Hasil Investasi

Hasil investasi mencapai Rp 23,45 miliar naik sebesar Rp 0,80 miliar atau 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 22,65 miliar. Dari segi *yield* yang dihasilkan pada tahun 2011 adalah 7,64% dari rata-rata dana investasi selama tahun yang bersangkutan turun sebesar 1,97% dibandingkan tahun lalu dimana *yield*-nya adalah sebesar 9,61%.

Beban Usaha

Beban usaha mencapai jumlah Rp 34,78 miliar, naik sebesar Rp 4,14 miliar atau 13,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 30,64 miliar. Rasio biaya terhadap Premi Bruto tercatat sebesar 5,56%, naik dibandingkan tahun buku 2010 sebesar 5,43%.

Laba Bersih

Laba bersih mencapai jumlah sebesar Rp 62,00 miliar, naik sebesar Rp 16,00 miliar atau 34,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 46,00 miliar. Laba bersih per saham naik menjadi Rp 160,00 atau naik 35,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 118,00.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, tingkat solvabilitas perusahaan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 120%. Per tanggal 31 Desember 2011, tingkat solvabilitas perusahaan sebesar 150,67%.

Investment Income

Investment income reached Rp 23.45 billion, an increase of Rp 0.80 billion or 3.53% over the previous year of Rp 22.65 billion. Returns earned in 2011 is 7.64% of the average investment funds of the year, a decrease of 1.97% compared to the previous year's return of 9.61%.

Operating Expenses

Operating expenses reached Rp 34.78 billion, an increase of Rp 4.14 billion or 13.51% from the previous year of Rp 30.64 billion. The ratio of Expenses against Gross Premium is registered at 5.56%, an increase over 2010 of 5.43%.

Net Income

Net income reached Rp. 62.00 billion, an increase of Rp 16.00 billion or 34.78% over the previous year of Rp 46.00 billion. Net income per share increased from Rp 160.00 or 35.59% over the previous year's figure of Rp 118.00.

Solvency Margin

According to the Decree of Minister of Treasury of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, The company is required to meet the limit of solvability rate by 120% at very last. Per 31st December 2011, Solvability rate of the company is 150.67%.

Prospek Usaha dan Strategi Pencapaiannya **Business Prospects and Company's Strategy**

Pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia diperkirakan 20–30%, hal ini akan menjadi peluang yang baik bagi berkembangnya bisnis reasuransi jiwa. Sedangkan pertumbuhan asuransi umum diperkirakan 10–15%.

Prospek bisnis ke depan masih sangat baik untuk reasuransi jiwa akan tetapi untuk reasuransi umum karena masih terus berlangsungnya perang tarif pada hampir semua lini bisnis khususnya lini bisnis reasuransi harta benda, maka manajemen untuk tahun 2012 masih menerapkan praktek *underwriting* yang konservatif sampai dengan adanya indikasi pasar industri asuransi umum yang kondusif.

Untuk merealisasikan target tahun 2012, perusahaan fokus pada reasuransi jiwa dan penyempurnaan teknologi informasi serta konsolidasi reasuransi umum.

Indonesia's life insurance growth is estimated to be as high as 20–30%, which indicates a good opportunity for the growth of life reinsurance business. Whilst the general reinsurance growth is estimated 10–15%.

Future business prospects for life reinsurance are excellent. On the other hand, general reinsurance cause of tariff wars in almost all line class of business especially property insurance business, thus in 2012 the management will continue practicing conservative underwriting up to an indication showing conductive market for general insurance industry.

To actualize targets of year 2012, the company focuses on life reinsurance and the completing of information technology as well as general reinsurance consolidation.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Marein adalah perusahaan reasuransi pertama dan juga satu-satunya perusahaan reasuransi yang sudah *Go Public* pada tahun 1989. Bisnis perasuransian adalah bisnis kepercayaan, oleh karena itu kepercayaan *stakeholder* menjadi sangat penting. Marein mempunyai tanggung jawab terhadap Pasar Modal dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang benar, Perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat dan Pasar Modal. Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan nasabah.

Marein is the first reinsurance company and the only one that is already a Public Company in 1989. Insurance is a business based on trust, therefore the trust from its stakeholders is very essential. Marein acts responsibly towards the Capital Market and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust from the Public and Capital Market. Marein has proven its ability with the co-operation of management and staff to continue in maintaining the confidence of the customers.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen.

Tugas-tugas dan tanggung jawab Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan, peraturan perundangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan pasal 56 butir g Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1995 juncto article 113 Constitution No 40 year 2007 regarding Limited Association and

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible towards shareholders. The Board of Commissioners is appointed once in five (5) years. The Board of Commissioners consists of at least three (3) member of commissioners, one of them is Independent Commissioners.

The main jobs and responsibilities of a Commissioner are:

1. Monitoring the policies and general operations of the company and the company's business, and to advise the Directors for the benefit of the company and in line with objectives of the company.
2. To carry out jobs, responsibilities and authorities in line with the company's Article of Association, the existing rules and regulations and decision from the General Shareholders Meeting.
3. In supervising the mentioned above items the Commissioners must control, monitor and evaluate the implementation of the company's strategic policies.
4. To carry out jobs and responsibilities independently.
5. Implement and make sure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in all level of the organization.

Procedures on Remuneration of the Board of Commissioners

Based on article 56 g Constitution No: 1 year 1995 juncto article 113 Constitution No 40 year 2007 regarding Limited Association and

Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar Perseroan, gaji dan tunjangan lain dari para anggota Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per Desember 2011 sebesar Rp 8.947.510.735.

article 16 verse 10 the company's Article of Association, salary from the members of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors as per December 2011 is Rp 8,947,510,735.

Frekuensi Pertemuan Meetings Frequency

Rapat Komisaris tahun 2011 sebanyak 6 (enam) kali. Meetings of Board of Commissioners in the year 2011 was held 6 (six) times.

Daftar kehadiran Attendance List:

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Jumlah Rapat / Meeting Frequency		
Dr. Tjan Soen Eng	Mei/May 2007	6
Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J	Juni/June 2011	6
Sarkoro Handajani, Ir., MM	Juni/June 2009	6

Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jabatan 5 (lima) tahun. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Directors

The Board of Directors is appointed once in five (5) years. The Board of Directors is responsible for managing the company, by prudent principals subject to Good Corporate Governance.

Ruang Lingkup Pekerjaan & Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
5. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.
7. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan serta sejalan dengan Peraturan Pasar Modal.

Job Description and Responsibilities of Each Director

1. Directors take full responsibilities of the company management actions.
2. Directors must manage the company according to their authorities and responsibilities as ruled by the company's Article of Association and the prevailing rules.
3. Directors must apply risk management and Good Corporate Governance principals in every Company's activity.
4. Directors establish the structure of organization and Company work etiquette with the approval of the Board of Commissioners.
5. Directors should be accountable for the implementations of their tasks to Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
6. Directors are entitled to represent the Company in or out of court for every matter and in every occurrence, regarding either management or ownership.
7. Directors are responsible for every legal actions of conducting material transactions and should acquire the approval of the Company General Meeting of Shareholders, while being in line with Stock Exchange Rules.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Ketentuan pasal 56 butir g Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1995 juncto pasal 113 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar Perseroan, gaji dan tunjangan lain dari para Dewan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011 maka pembagian tugas dan wewenang, gaji dan/atau tunjangan lain dari para anggota Direksi Perseroan dilimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per Desember 2011 sebesar Rp 8.947.510.735.

Frekuensi & Tingkat Kehadiran Anggota Pertemuan Members Frequency and List of Attendance

Rapat Direksi tahun 2011 sebanyak 10 (sepuluh) kali Meetings of Board of Directors in 2011 was held 10 (ten) times

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Jumlah Rapat / Meeting Frequency		
Robby Loho, Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICP, CPIE	Mei/May 2006	10
Ronni Widjaja, SE	Mei/May 2004	10
Achmad Hadad Rauf, SH	Mei/May 2006	10
Agus Muharam Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE	Juni/June 2009	10

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi Training Program to Increase Directors Competency

- Strategic Issue Conference 2011 in Beijing, China
- Tehnik Berinvestasi Implikasi Perubahan Pemegang Saham, in Jakarta, Indonesia
 - 16th East Asian Actuarial Conference in Kuala Lumpur, Malaysia
 - Singapore International Reinsurance Conference in Singapore
 - Indonesia Rendezvous in Bali, Indonesia
 - Reinsurance Outlook Seminar 2011 in Jakarta, Indonesia
 - Chartered Wealth Manager in Jakarta, Indonesia
 - International Actuary Seminar in Bali, Indonesia

Procedures on Remuneration of The Board of Directors

Based on article 56 g Constitution No: 1 year 1995 juncto article 113 Constitution No 40 year 2007 regarding Limited Association and article 16 verse 10 the company's Article of Association, salary and other subsidy from the members of Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders.

According to General Meeting of Shareholders on June 8, 2011, the Association's Board of Commissioners are given the authority of distributing tasks allowances, and salary of members of Board of Directors.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors per December 2011 is Rp. 8.947.510.735.

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen selama 5 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:
The payment of dividend for the last 5 accounting year was as follows:

Tahun Year	Dividen / Laba Bersih Dividend / Profit after Tax (%)	Jumlah Yang Dibayarkan Total Payment (Rp)	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)
2006	32.99	3,154,666,660	10
2007	37.59	4,731,999,990	15
2008	64.19	22,546,484,790*	71
2009	22.03	6,990,187,698	18
2010	21.10	9,708,594,025	25

*) Rp 4,73 miliar sebagai dividen tunai (*as cash dividend*)
Rp 17,81 miliar sebagai dividen saham (*as stock dividend*)

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit terdiri dari anggota yang independen dan tidak terikat dengan tugas sehari-hari dalam pengelolaan dan manajemen perusahaan.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit di tahun 2011 adalah:

- Sarkoro Handajani, Ir., MM (Ketua)
- Herlani Sunardi, SE, Ak (Anggota)

Profil Komite Audit

Sarkoro Handajani sebagai Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Audit, sedangkan Herlani Sunardi sebagai pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Riwayat hidup Sarkoro Handajani sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Riwayat hidup Herlani Sunardi adalah sebagai berikut:

Dilahirkan di Jakarta tanggal 17 Juli 1956. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk sejak 24 Juni 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit melakukan:
 - Pembahasan Rencana Kerja Unit Audit Internal selama 1 (satu) tahun.
 - Pertemuan rutin antara Komite Audit dengan Unit Audit Internal dalam rangka membahas temuan audit terutama yang menanggung risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
 - Evaluasi laporan hasil pemeriksaan audit eksternal, Bapepam-LK maupun pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Audit Committee consists of independent members who are not obliged to the corporate management and maintenance.

Audit Committee Structure

Audit Committee Structure in 2011 is:

- Sarkoro Handajani, Ir., MM (Chairman)
- Herlani Sunardi, SE, Ak (Member)

Audit Committee Profile

Sarkoro Handajani is the Independent Commissioner and Audit Committee Leader, while Herlani Sunardi works as an independent contributor who has accounting and financial education record.

Sarkoro Handajani's personal record has been described on Board of Commissioners Profile.

Herlani Sunardi's personal record is as follows:

Born in Jakarta on 17th July 1956. Completed her formal education in Economics Faculty in the University of Indonesia in 1983. Appointed as a member of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk's Audit Committee since 24th June 2009.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the task and responsibility to give their opinion to the Board of Commissioners regarding report and or other matters conveyed by the Board of Directors, and to identify the matters needing attention of the Board of Commissioners by:

- a. Monitoring and evaluating the planning and execution of the audit, and also the follow up of audit result in order to determine the adequacy of internal control, including the adequacy of financial report process.
- b. In order to carry out the tasks mentioned above, Audit Committee need to perform:
 - Discussion concerning the Work Plan of the Internal Audit Unit for 1 (one) year period.
 - Routine meetings between the Audit Committee and the Internal Audit Work Unit for the purpose of discussing the audit findings especially that bears the risk which may influence the continuity of business of Marein.
 - Evaluation of the report from external audit inspection, Bapepam-LK or audit implementation by the Office of Public Accountant according to the valid audit standards.
 - The compatibility between the financial statements and the effective accountancy standard.
- c. Giving recommendations regarding Public Accountant and/or Office of Public Accountant employment to the Board of Commissioners to be handed over to the General Meeting of Shareholders.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Komite Audit

Frekuensi report dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Kehadiran Attendance
Sarkoro Handajani, Ir., MM (Ketua / Chairman)	12
Herlani Sunardi, SE, Ak (Anggota / Member)	12
Jumlah rapat yang diselenggarakan / Total of meetings held	12

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit berpendapat tidak ditemukan hal-hal atau Keputusan Manajemen di tahun 2011 yang menyimpang dari Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, Keputusan Rapat Pemegang Saham dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, yang secara substansial dapat membahayakan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan di masa depan.

Independensi Anggota Komite Audit

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non audit pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.
2. Bukan merupakan Karyawan Kunci PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
6. Tidak merangkap sebagai Komite Audit pada Emiten atau Perusahaan Publik lain periode yang sama.

Periode Akuntan Melakukan Audit Laporan Keuangan

Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tahun buku 2011 sebanyak 2 kali.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Audit Committee

Brief Report of the Performance of Audit Committee

Based on observation, the Audit Committee in 2011 does not find any misconduct or any contradiction of management's decisions against regulations, company's regulations, General Shareholders' Meeting decisions, the Board of Commissioners decisions, which may substantially influence the operational activities of the company in the future.

Audit Committee Member's Independence

1. Does not work for the Public Accountant Office which provides audit or non-audit services to PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk within the last year before admitted by the Commissioner as stated in Regulation No VIII.A.2 regarding Independence of Accountant Giving Audit Service in Stock Market.
2. Not a key employee of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk within the last year before admitted by the Commissioner.
3. Does not have either direct or indirect stock of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. In case a member of Audit Committee happens to own stocks caused by legal issue, he/she is obliged to divert the owned stocks to other party not later than 6 (six) months.
4. Does not have affiliation with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, and its Commissioners, Directors, or Stockholders.
5. Does not have direct or indirect business which connected to the business activities of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
6. Does not work as an Audit Committee for other Emitter or Public Companies during the same period of time.

Period of Financial Report Audit by Accountant

Up to the year 2011, the accountant has performed annual financial report audit two times.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Periode Kantor Akuntan Publik Melakukan Audit Laporan

Keuangan Tahunan

Kantor Akuntan Publik telah melakukan 1 kali audit untuk tahun buku 2011.

Period of Annual Financial Report Audit by Public Accountant

The Public Accountant has completed one audit up to year 2011.

Biaya Audit

Besarnya fee audit dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2009	Rp 92.500.000
Tahun 2010	Rp 105.000.000
Tahun 2011	Rp 112.000.000

Kejadian yang sifatnya luar biasa & jarang terjadi

Tidak ada kejadian yang luar biasa pada tahun 2011

Audit Fee

The details of audit fee is as follows:

Year 2009	Rp 92,500,000
Year 2010	Rp 105,000,000
Year 2011	Rp 112,000,000

Extraordinary Events

There was no extraordinary events in 2011.

Sekretaris perusahaan dijabat oleh S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor.025/DIR/SDM/022006 tanggal 8 Februari 2006. Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Presiden Direktur.

Corporate Secretary is presided by S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI based on the Director's Decree No. 025/DIR/SDM/022006 per February 8, 2006. The secretary of the company is under the responsibility of the President Director.

S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi,
CPLHI, ARA, FLMI



Riwayat hidup Sekretaris Perusahaan

Lahir di Jakarta, tanggal 30 Juni 1959. Lulus dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, tahun 1985. Bergabung dengan Marein pada tanggal 2 Januari 1991 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Pada tahun 2003, merangkap sebagai Koordinator Unit Kegiatan Pelayanan Nasabah (*Know Your Customer*). Sejak tahun 2006 diangkat dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

The personal record of Corporate Secretary

Born in Jakarta, June 30, 1959. Graduated from Psychology Faculty, University of Indonesia, in 1985. Joined Marein on January 2nd 1991 as Head Division of Human Resources and Corporate Services, in 2003 concurrently appointed as Know Your Customer Coordinator, and effectively as of 2006, concurrently appointed as Corporate Secretary.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 perusahaan terbuka diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan, dengan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Bapepam dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik.
6. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham.

Tasks of Corporate Secretary

According to Bapepam-LK Policy No. IX.I.4, a public Company must have a Corporate Secretary, assigned with the following tasks:

1. To comply with the developments in the Capital Market, specifically regulations in the capital market.
2. To provide service to the community for information required about the company.
3. To give input to Directors in order to comply with Laws of Capital Markets and its implementation.
4. Take part as a liaison between the company and Regulator or society.
5. To carry out General Meeting of Shareholders and Public Expose.
6. Preparing the Annual Report to shareholders.



Audit Internal Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK dan dalam rangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, telah dibentuk Unit Audit Internal dan ditetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas pengawasan.

Nama dan riwayat hidup singkat Kepala Unit Audit Internal
 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Mharta Octarina, SE. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1981, alumni dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Bekerja sejak 1 November 2009.

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi
 Internal Audit berada di bawah tanggung jawab Presiden Direktur.

Kualifikasi yang harus dipenuhi sebagai profesi Unit Audit Internal
 Seseorang yang berprofesi sebagai Unit Audit Internal harus memenuhi kualifikasi dasar antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun secara tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Keberadaan Piagam Unit Audit Internal (UAI)
 Piagam Unit Audit Internal adalah bukti otentik keberadaan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi perusahaan dan komitmen pimpinan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal.

Piagam Unit Audit Internal mencakup visi, misi, kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, wewenang dan lingkup kerja UAI serta pengesahan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Piagam Unit Audit Internal yang telah ditanda tangani akan menjadi pedoman keberadaan dan pelaksanaan tugas pengendalian yang dijalankan oleh UAI, serta disosialisasikan kepada para pekerja dan pihak-pihak lain yang terkait agar tercipta saling pengertian dan kerjasama yang baik guna pencapaian visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Based on the Director's Decree from Bapepam-LK and in order to create a Good Corporate Governance System, an Internal Audit Unit has been established, and Internal Audit Unit Charter has been legalized as a guidance to actualize the observation tasks.

The name of the leader of Internal Audit
 Head of Internal Audit Unit is presided by Mharta Octarina, SE. Born in Jakarta on 12 October 1981, alumni of the Faculty of Economy in Universitas Indonesia. Worked since 1 November 2009.

Internal Audit Unit Structure
 Internal Audit is under the responsibility of the President Director.

Qualifications/Certifications for Internal Audit Profession

A person with the profession of Internal Audit Unit must meet the standard qualification such as:

1. To have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing given tasks.
2. To have knowledge and experience of audit technicality and other disciplines relevant to the task.
3. To have knowledge of the regulation of the law in stock market or other relevant discipline.
4. To have the ability to interact and communicate orally and on paper effectively.
5. Must abide by the profession standard which was decided by the Association of Internal Audit and the Ethics of Internal Audit.
6. Must keep the confidentiality of company information and/or data regarding the task and responsibilities of Internal Audit unless obliged by the law or adjudication.
7. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management.

Internal Audit Unit Charter (IAU) Whereabouts
 The Internal Audit Unit Charter is the authentic evidence of the existence of Internal Audit Unit in the company structure of organization and the leader's commitment in running the internal control function.

The Internal Audit Unit Charter contains vision, mission, rank, function, tasks, responsibilities, authorities, and scope of work of the IAU, as well as the validation by Board of Commissioners and Board of Directors.

The signed Internal Audit Unit Charter serves as the manual of existence and actualization of control performed by IAU, to be announced to the employees and other parties to create mutual understanding and cooperation to achieve vision and mission as well as the goals of the company.

Uraian Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan Komite Audit dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan.
2. Menjamin bahwa semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik dalam jangka waktu yang memadai.
3. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kecukupan dari fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen.
5. Memberikan masukan-masukan kepada manajemen mengenai peningkatan ke arah lebih baik di seluruh kegiatan dalam perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2011, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Audit Umum
 Audit umum merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan atas seluruh kegiatan bisnis dan operasional.
- b. Audit Teknologi Informasi (TI)
 Audit TI merupakan audit yang dilakukan atas sistem teknologi informasi yang ada di perusahaan.
- c. Audit Khusus
 Audit khusus merupakan audit yang sebelumnya tidak termasuk dalam perencanaan tahunan, namun dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya ataupun karena adanya permintaan dari stakeholder.

Job Description

Tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Arrange and actualize audit plan which has been discussed with the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and efficiency of the system, internal observation and obedience of all the workers to procedures and reports.
2. Make sure that all activity areas with the risk of insufficient materials are audited periodically in adequate period.
3. To give input to Directors in order to comply with Laws of Capital Markets, Laws of Limited Companies and Laws of Reinsurance, and its implementation.
4. Report the adequacy of risk management function, obedience and other control function to the management.
5. Giving opinions to the management regarding the development to a better future in all company activities and the actualization of a Good Corporate Governance.

Throughout the financial year 2011, Internal Audit Unit has carried out the following assessment:

- a. General Audit
 General Audit is the overall audit of business and operational activities.
- b. Information Technology Audit (IT)
 Information Technology Audit is the audit of the company's information technology system.
- c. Exclusive Audit
 Exclusive Audit is the audit process which was not part of annual planning, and done according to certain deliberation which is based on the urgency level or request from stakeholders.

Manajemen Risiko Perusahaan Corporate Risk Management

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan

1. Risiko Teknik

- Tingkat premi asuransi harta benda yang tidak cukup untuk membayar kemungkinan klaim yang timbul.
- Semakin mahalnya dan kemungkinan tidak tersedianya dukungan Reasuransi dan Retrosesi untuk asuransi harta benda bagi obyek-obyek asuransi di Indonesia khususnya untuk risiko katasprik.

2. Risiko Politik

Pemilu 2014 yang semakin mendekat dan kasus-kasus yang besar yang tidak atau belum terselesaikan oleh pemerintah seperti rencana kenaikan bahan bakar minyak yang menyulut unjuk rasa di berbagai daerah di Indonesia.

3. Risiko Ekonomi

Rencana kenaikan bahan bakar minyak yang mengakibatkan daya beli dan taraf hidup sebagian besar masyarakat menurun yang berakibat pada kemampuan membayar premi oleh pelanggan juga berkurang.

4. Risiko Investasi

- a. Risiko pasar yaitu risiko penurunan nilai surat-surat berharga termasuk harga obligasi yang dimiliki oleh Marein.
- b. Risiko kredit yang merupakan risiko gagal bayar dari emiten baik risiko gagal bayar bunga maupun pokok dari obligasi.
- c. Risiko likuiditas adalah risiko dimana tidak likuidnya surat-surat berharga (obligasi) apabila suatu saat Marein membutuhkan dana.
- d. Risiko suku bunga ialah risiko kenaikan suku bunga yang mengakibatkan nilai obligasi turun.
- e. Risiko inflasi ialah risiko kenaikan harga-harga yang mengakibatkan suku bunga naik dan nilai obligasi turun.

Upaya untuk mengelola risiko

1. Risiko Teknik

Menerapkan kondisi dan persyaratan yang konservatif, memilih bisnis dan calon nasabah secara selektif dan menjalin kerjasama dengan perusahaan reasuransi kelas dunia dengan minimum rating BBB untuk mem-backup penempatan retrosesi.

2. Risiko Politik

Selain menyiapkan jaminan Terorisme dan Sabotase untuk pelanggan juga memonitor perkembangan politik untuk mengantisipasi risiko kerusuhan dan *moral hazard*.

3. Risiko Ekonomi

Lebih selektif di dalam memilih pelanggan dan sektor-sektor bisnis yang digeluti/dilakukan pelanggan. Menilai secara lebih hati-hati dan teliti terhadap Manajemen perusahaan serta risiko secara fisik dari risiko yang ditutup asuransinya dengan cara melakukan survei di tempat untuk risiko-risiko yang relatif besar.

Descriptions of the risks that the company must deal with

1. Technical Risk

- The level of property insurance premium in the market is not commensurate with the risk concern.
- The increased premium prices and the unavailability of reinsurance and retrocession support for property insurance in Indonesia especially for catastrophic risk cover.

2. Political Risk

The forthcoming general election in 2014 and major cases that have not or yet to be solved by the government, such as the rising gas prices which triggered protests throughout Indonesia.

3. Economic Risk

Government's plan to raise gas prices which decreased the potency income of most people, as well declining the ability of the customers pay their premium.

4. Investment Risk

- a. Market Risk, which is the risk of bonds deflation, including Marein obligation bond.
- b. Credit risk, which is the risk of emitent's payment failure, whether be payment of interest or the obligation itself.
- c. Liquidity risk, which is the risk of bonds being unable to liquify when needed by Marein.
- d. Interest rate risk, which is the risk of interest rate inflation which causes the deflation of stocks and bonds.
- e. Inflation risk, which is the risk of rising prices that may result to the interest rate inflation and bonds deflation.

4. Risiko Investasi

Melakukan kehati-hatian dalam melakukan investasi dengan memperhatikan peringkat tertentu untuk surat berharga, deposito pada bank-bank pemerintah dan swasta yang besar dan sesuai dengan ketentuan dari regulator (Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

4. Investment Risk

Being cautious in investing by monitoring certain level for bonds, deposit in big government-based and private banks in accordance with rules from the regulator (Ministry of Finance of Republic Indonesia).



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usaha dan kegiatan operasional harus mampu menciptakan manfaat bagi **stakeholder** juga bagi masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Perusahaan mempunyai kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan setiap tahunnya sebagai wujud atas kepedulian terhadap masyarakat.

Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, perusahaan menyisihkan sejumlah dana antara lain dalam bentuk sumbangan beasiswa, sumbangan kegiatan pendidikan, sumbangan untuk tempat ibadah dan turut mensponsori acara sosial budaya yang diadakan oleh instansi baik pemerintah maupun swasta.

Perusahaan terus berkomitmen untuk mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The company realizes that its operations and business activities must be able to provide real benefit to the society, as well as creating value for its stakeholders, especially for the communities around its operational location. The company contributes in company social responsibility every year as part of social awareness.

Through various programs, the company kept aside some funds, in which are scholarships, contributions for some religious places and take part in sponsoring social programs which are conducted by both national and private institutions.

The company continues to commit in carrying out Company Social Responsibilities activities.



19 Agustus 2011 August 19th, 2011

Marein mengadakan buka puasa bersama dan santunan ke Panti Yatim Indonesia beralamat di Jl. Tebet Barat IV No. 4, Jakarta Selatan dengan tema "Indahnya Berbagi untuk Menggapai Berkah Ramadhan".

Marein held the event of breaking the fast with orphans and giving donation to Panti Yatim Indonesia on Jl. Tebet Barat IV No. 4, Jakarta Selatan with the theme "The Wonderful Sharing of Giving to Find the Blessings of Ramadhan".

Perkara Penting yang Dihadapi Important Cases

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2011.

There are no important cases which are being dealt with by the Company, Directors, and members of the Board of Commissioners in 2011.

Akses Informasi Data Perusahaan Access to Company Information Data

Untuk melaksanakan keterbukaan informasi perusahaan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Memiliki website, dengan alamat www.marein-re.com.
2. Melakukan paparan publik secara berkala.
3. Mengiklankan Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan melalui 1 (satu) media surat kabar yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.
4. Mengirimkan Laporan Keuangan secara berkala ke Bapepam-LK & Bursa Efek Indonesia.

Etika Perusahaan

Perusahaan sedang menyusun etika perusahaan.

Pengungkapan tentang persiapan perusahaan dalam rangka konvergensi PSAK ke IFRS

Perusahaan telah membentuk tim yang terkait dengan IFRS dan telah mengadakan pelatihan mengenai Konvergensi IFRS dan Pemahaman PSAK terkini.

To actualize public information sharing, the company uses some methods, in which are:

1. Having a website, on www.marein-re.com.
2. Conducting public conference periodically.
3. Advertising Annual and Semester Financial Report through newspaper media which have wide distributions across Indonesia.
4. Sending Financial Report Periodically to the Bapepam-LK and Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange).

Code of Conduct

The company has compiled company ethics.

Uncover the company preparations regarding PSAK's convergention to IFRS

The company has formed a team in line with IFRS and has carried out the Convergence and Current PSAK Understanding.

Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
Responsibility for Financial Report and the Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, merupakan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian Laporan Tahunan 2011 dan Laporan Keuangan 2011 ini. Seluruh informasi ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan Laporan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned, being the members of Board of Commissioners and Board of Directors, declare that we are fully responsible towards the preparation and presentation of this 2011 Annual Report and 2011 Financial Report. All information in this publication has been fully and accurately disclosed, and the report does not contain false or omitted information or material fact.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

**Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB,
AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE**
Presiden Direktur
President Director

Ronni Widjaja, SE
Direktur
Managing Director

Achmad Hadad Rauf, SH
Direktur
Managing Director

**Agus Muharam, Drs., MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



Daftar Isi Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

Financial Statements For The Years Ended December 31, 2011 and 2010

- 1 Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position
- 3 Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Comprehensive Income
- 4 Laporan Perubahan Ekuitas Statements of Changes in Equity
- 5 Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
- 7 Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to Financial Statements
- 58 Analisa Kekayaan Diperkenankan Analysis of Admitted Assets

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

